

BAB IV

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan peneliti uraikan tentang strategi politik yang Muhammad al-Fatih gunakan dalam penaklukan Konstantinopel analisis kitab Fatih al-Qasthanthiniyah As-Sulthan Muhammad Al-Fatih, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Strategi politik Muhammad al-Fatih dalam menaklukan Konstantinopel terbilang tersusun dengan efisien, dibuktikannya dengan berbagai strategi persiapan sebelum perang hingga dapat ditaklukannya Konstantinopel. Namun, ada beberapa strategi yang gagal dikarenakan kurangnya langkah dalam merumuskan strategi, sehingga membawa dampak kerugian terhadap Daulah Utsmaniyah.
2. Jenis strategi Muhammad al-Fatih gunakan adalah jenis strategi *defect*, hal ini dibuktikan ketika raja Bizantium berusaha mati-matian untuk menyelamatkan serta melindungi kotanya dengan segala taktik yang dia tawarkan. Dia mengajukan kerjasama kepada al-Fatih dengan imbalan yang menggiurkan dengan tujuan untuk menggodanya agar menarik pasukan, namun Muhammad al-Fatih menolak untuk bekerjasama.

B. Saran

Dari tulisan di atas, peneliti menyarankan kepada pembaca agar:

1. Sikap dan keteladanan dari seorang pemimpin harus dapat direalisasikan terhadap pemimpin sekarang.
2. Harus tanamkan nilai kebaikan dan jiwa toleransi terhadap sesama manusia.
3. Jika hati resah, Al-Qur'an, Hadits serta nasehat para Ulama lah obat dari segalanya.
4. Kisah dari para pejuang Islam jangan sampai dilupakan dan hilang dari zaman ke zaman.
5. Penelitian ini dapat dilakukan lagi, kepada peneliti selanjutnya dengan judul yang berbeda, seperti Konsep Kepemimpinan Muhammad al-Fatih.